

Belasan Saksi Dihadirkan Mengikuti Prarekonstruksi Pembunuhan Taruna STIP

JAKARTA (IM) - Polres Metro Jakarta Utara menggelar prarekonstruksi terkait kasus tewasnya seorang taruna tingkat pertama STIP Jakarta, asal provinsi Bali, bernama Putu Satria Ananta Rustika (19).

Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Utara, AKBP Hady Saputra Siagian mengatakan pihaknya melakukan prarekonstruksi dari siang hingga sore hari.

"12 - 13 saksi dihadirkan dalam rekonstruksi. Rekonstruksi dilakukan 4 jam. Masih selidiki pelaku," ujar Hady kepada wartawan, Selasa (7/5).

Dalam prarekonstruksi tersebut,

Hady menjelaskan, tersangka yang merupakan taruna tingkat dua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta, Tegar Rafi Sanjaya (21) akan dihadirkan saat dilakukan prarekonstruksi.

Hanya saja Hady belum bisa memastikan apakah ada tersangka baru dalam kasus tewasnya taruna tingkat pertama STIP asal provinsi Bali tersebut.

"Kita masih belum bisa menyampaikan apa-apa, kita

di sini hanya pra rekonstruksi. Nanti kita sampaikan nanti," jelas Hady.

Prarekonstruksi dimaksudkan untuk mengetahui secara detail peran dari masing-masing saksi.

"Para saksi ini perannya apa, kita masih mendalami. Supaya kita lebih tahu lagi siapa saja yang ada di kamar mandi. Nanti kita sampaikan apabila sudah ada hasil dari proses penyelidikan lebih lanjut. Itu kita masih meriksa sebatas saksi," ujarnya.

Sebagaimana diketahui sebelumnya, seorang taruna tingkat satu STIP Marunda Jakarta Utara Putu Satria Ananta (19) tewas setelah menerima aksi kekerasan dari seniorinya yang berlokasi di kamar mandi kampus tersebut pada Jumat (3/5).

Pengungkapan kasus ini dilakukan setelah adanya laporan dari keluarga korban Ni Putu Wayan yang melapor ke Polres Metro Jakarta Utara. Akibat perbuatannya, tersangka dijerat dengan Pasal 338 KUHP juncto subsidi Pasal 351 ayat 3 dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara. • lus

FOTO: FRANS



POLDA METRO JAYA TERIMA KUNJUNGAN KEHORMATAN DARI DUBES DAN POLISI JEPANG

Wakapolda Metro Jaya Brigjen Pol Suyudi Ario Seto (keempat dari kanan) didampingi oleh Direktur Pengamanan Objek Vital Polda Metro Jaya beserta Duta Besar Jepang Masaki Yasushi (kelima dari kanan) beserta rombongan di Markas Polda Metro Jaya, Jakarta, Selasa (7/5). Kunjungan tersebut dalam rangka memper silaturahmi dan kerjasama dibidang pencegahan kejahatan.

Polda Metro Jaya Sambut Kunjungan Kehormatan Dubes dan Polisi Jepang

Dubes Jepang Masaki Yasushi berharap kerjasama Polri dan Polisi Jepang dalam mencegah kejahatan dapat terlaksana dengan baik.

JAKARTA (IM) - Dalam rangka memper silaturahmi dan kerjasama dibidang pencegahan kejahatan Polda Metro Jaya menyambut kedatangan Kedutaan Besar Jepang di Markas Polda Metro Jaya, Selasa (7/5).

Wakapolda Metro Jaya, Brigjen Pol Suyudi Ario Seto, didampingi oleh Direktur Pengamanan Objek Vital Polda Metro Jaya, menyambut

kedatangan Duta Besar Jepang Masaki Yasushi beserta rombongan.

Dalam pertemuan tersebut Suyudi memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pemerintahan Jepang yang sudah memberikan dukungan dan bantuan teknologi dalam pencegahan kejahatan yang ada di Indonesia Khususnya di Wilayah hukum Polda Metro Jaya.

"Kami sangat terbantu khususnya kerjasama dalam program JICA, semoga dapat terus terjalin kerjasama yang baik kedepannya, banyak pelajaran yang dapat diambil dari Kepolisian Jepang, Khususnya dalam pencegahan kejahatan, yang mana teknologi Jepang sangat mendukung dalam pelaksanaan tugas Polri," ucapnya.

Kemudian Suyudi menegaskan bahwa Polda Metro Jaya siap berkolaborasi dalam menciptakan Kamtibmas di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

"Kami siap mendukung Pemerintah Jepang, khususnya Kedubes Jepang yang

baru dalam melaksanakan tugas, semoga kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Jepang dapat terjalin dengan baik," ungkapnya.

Dikesempatan yang sama Masaki Yasushi mengucapkan terimakasih atas upaya Polda Metro Jaya dalam pengamanan warga negara Jepang yang berada di DKI Jakarta.

"Dari sekian banyak kantor dan restoran Jepang di Jakarta dan sekitarnya yang mana banyak WN Jepang bekerja di sana, selama saya menjabat sebagai Duta Besar belum pernah ada kasus atau kejadian menonjol," tuturnya.

Lebih lanjut Masaki mengungkapkan bahwa pihaknya meminta bantuan kepada Polri untuk terus memberikan

perlindungan dan rasa aman terhadap Warga Negeranya yang saat ini berada di Jakarta.

"Ada sekitar 16.000 WN Jepang yang ada di Jakarta, kami memohon bantuan Polri untuk terus memberikan pengamanan dan perlindungan terhadap WN kami," imbuhnya.

Masaki berharap kerjasama antara Polri dan Polisi Jepang dalam upaya mencegah kejahatan mengawal dan menginvestigasi kasus-kasus yang menyangkut WN Jepang dapat di komunikasikan dengan baik.

"Kegiatan POLMAS / JICA yang sudah terbangun selama ini dengan pemerintahan Indonesia saya harapkan dapat terus berlanjut kedepan nya," katanya. • ans

FOTO: TMC



SOSIALISASI TERTIB BERLALU LINTAS DI KAWASAN INDUSTRI CAKUNG

Anggota Sat Lantas Jakarta Timur melaksanakan sosialisasi imbauan keselamatan berlalu-lintas dengan memberikan penyuluhan tertib berlalu-lintas dan edukasi tentang tilang E-TLE kepada para pekerja pabrik di Kawasan Industri Cakung, Jakarta Timur, Selasa (7/5).

Oknum TNI AL Tembak Dua Warga di Makassar Diserahkan ke Pomal

MAKASSAR (IM) - Kapolrestabes Makassar Kombes Pol Mokhammad Ngajib mengatakan, kasus oknum TNI menembak dua pemuda di Kota Makassar, Sulawesi Selatan ditangani sepenuhnya oleh Pomal TNI Angkatan Laut Lantamal VI Makassar.

Kendati demikian, Polrestabes Kota Makassar tetap mendalami terkait orang tak dikenal yang diduga melakukan pencurian handphone dan memicu terjadinya keributan hingga berujung terbakarnya dua korban.

Oknum TNI Angkatan Laut Koptu SB diduga menembak dua pemuda, salah satunya tewas pada Minggu 5 Mei 2024 dini hari. Sementara satu orang lagi masih menjalani perawatan intensif di Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo Makassar.

Terduga pelaku, yakni

Koptu SB telah diproses hukum di pusat Polisi Militer Angkatan Laut Lantamal VI Makassar.

Sebelumnya diketahui, terjadi keributan antar dua kelompok pemuda di Jalan Buta-Buta Ca'di, Kecamatan Tallo, Kota Makassar pada Minggu dini hari 5 Mei 2024. Keributan itu melibatkan antara dua kampung bertetangga, dan berujung terjadinya insiden dugaan tindak pidana penembakan terhadap dua warga.

Masing-masing korban luka tembak atas nama insial PR (18) merengas nyawa setelah terkena luka tembak pada bagian kepala dan korban lainnya yakni insial FI (16), luka tembak pada bagian dada sebelah kanan dan dirawat inap di Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo Makassar. • lus

Tabrakan di Tol MBZ, Sopir Mobil Dinas Polisi Bakal Diperiksa Propam

BANDUNG (IM) - Propam Polda Jawa Barat (Jabar) bakal memeriksa MRA, sopir mobil dinas Polda Jabar berpelat nomor 7-VIII yang terlibat kecelakaan di Km 14, Flyover Sheikh Mohamed Bin Zayed (MBZ) pada Senin (6/5) sekitar pukul 07.00 WIB.

Pemeriksaan itu dilakukan untuk memastikan penyebab kecelakaan.

"Propam akan sopir (mobil dinas Polda Jabar)," kata Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Jules Abraham Abast, Selasa (7/5).

Propam Polda Jabar dilibatkan untuk melakukan pemeriksaan karena sopir mobil dinas itu merupakan anggota Polri yang bertugas di Polda Jabar.

"Dia pengemudi salah satu pejabat utama Polda Jabar," ujar Kombes Pol Jules. Saat ini sopir MRA masih diperiksa oleh Satlantas Polres Metro Bekasi Kota, terkait kecelakaan lalu lintas tersebut.

"Dia (MRA) masih diperiksa di Bekasi, terkait

dengan kecelakaan lalu lintasnya," tutur Jules.

Kedua kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan itu rusak berat dan korban luka-luka.

GM Operasi dan Pemeliharaan PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek, Desti Anggraeni menjelaskan, mobil dinas polisi yang melaju kencang hingga menabrak bagian belakang kendaraan Elf itu. Setelah ditabrak, kendaraan Elf itu oleng hingga membanting stir ke kanan.

"Setiba di Tempat Kejadian Perkara (TKP) tepatnya di KM 14+200 arah Jakarta, Toyota Fortuner (KR 2) menabrak Mitsubishi Bus (KR1) yang sedang berjalan di lajur 1 yang mengakibatkan KR 1 oleng ke kanan sehingga menabrak tembok parapet di bahu dalam," kata Desti dalam keterangan tertulis, Senin (6/5).

"Tidak terdapat korban dalam kejadian ini. Selanjutnya kejadian ini telah ditangani oleh Petugas Patroli Jalan Raya Wilayah Jakarta-Cikampek," ujarnya. • lus

Wanita Asal Papua Nugini Bawa Amunisi di Perbatasan Papua, untuk Teroris OPM

JAKARTA (IM) - Warga Negara Asing (WNA) asal Papua Nugini ditangkap petugas karena kedatangan membawa dua butir amunisi ilegal kaliber 5,56 mm di Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Skouw, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Provinsi Papua.

Kabid Humas Polda Papua Kombes Pol Ignatius Benny Ady Prabowo mengatakan, wanita tersebut diketahui membawa amunisi setelah barang bawaannya diperiksa melalui mesin X-ray oleh petugas Bea Cukai di PLBN Skouw.

"Memang benar Sabtu (4/5) sekitar pukul 08.00 WIT, petugas Bea Cukai di PLBN Skouw mengamankan wanita berkebangsaan Papua Nugini karena saat barang bawaannya diperiksa melalui X-Ray terdapat benda yang mencurigakan dan setelah diperiksa ternyata dua butir amunisi yang tersimpan dalam tas noken," kata Ignatius, Selasa (7/4).

Selain menemukan amunisi, petugas juga menemukan lima tanda pengenalan identitas berbeda di dalam tas WNA tersebut. Namun belum diketahui apakah amunisi ilegal tersebut untuk teroris Organisasi Papua Merdeka (OPM).

Sementara itu, Kapolresta Jayapura Kota, Kombes Pol Victor Dean Mackbon, melalui Kapolsek Muara Tami AKP TB Silitonga mengatakan, pihaknya telah melimpahkan kasus itu ke Polresta Jayapura Kota. Wanita WN Papua Nugini itu kini sudah ditahan di Polresta Jayapura Kota.

"Adapun untuk barang bukti yang diamankan 2 butir amunisi kaliber 5,56 mm, 3 buah hp jadul, 1 tas noken besar, id card dengan 5 nama yang berbeda namun fotonya sama," kata Silitonga.

Serang Gereja dan Sekolah Organisasi Papua Mer-

deka (OPM)/Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) semakin brutal dan menyor masyarakat di Distrik Borme Kabupaten Pegunungan Bintang, Provinsi Papua Pegunungan.

Kasatgas Humas Operasi Damai Cartenz 2024 AKBP Bayu Suseno mengatakan, kelompok teroris menyerang jemaat gereja yang sedang beribadah dan merampas tekepon genggam milik David Korwa dan Ferdian Rumansara. Keduanya petugas kesehatan di Puskesmas Borme, Minggu (5/5).

OPM juga merampas satu unit laptop milik Kepala Puskesmas Borme atas nama Andi Wisal.

"Setelah merampas barang elektronik jemaat yang sedang beribadah, OPM menuju ke kompleks sekolah yang membuat guru-guru ketakutan serta melarikan diri ke hutan untuk bersembunyi," kata Bayu. • lus



POLRI UNGKAP SINDIKAT PENIPUAN LIBATKAN WNA NIGERIA

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Divisi Humas Polri Brigjen Pol. Trunoyudo Wisnu Andiko (kedua kiri) dan Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri Brigjen Pol. Himawan Bayu Aji (kedua kanan) beserta jajaran menyampaikan keterangan kepada wartawan terkait pengungkapan sindikat penipuan internasional di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (7/5). Bareskrim Polri menangkap tiga WNI dan dua WNA asal Nigeria atas penipuan terhadap salah satu perusahaan asal Singapura melalui modus manipulasi data email atau bisnis 'email compromised' dengan kerugian Rp32 miliar.

Polisi Tetapkan 4 Tersangka Penyerangan Kelompok Mahasiswa saat Ibadah di Tangsel

TANGSEL (IM) - Pihak kepolisian akhirnya menetapkan 4 tersangka dalam kasus penyerangan terhadap kelompok mahasiswa yang sedang beribadah di wilayah Babakan, Setu, Tangerang Selatan (Tangsel).

Keempat tersangka yakni D (53), I (30), S (36), dan A (26). Berdasarkan hasil penyelidikan, mereka telah cukup bukti melakukan tindak pidana hingga menyebabkan 2 orang kelompok jemaat yang sedang menggelar ibadah doa Rosario terluka.

"Dalam serangkaian proses gelar perkara, maka terhadap perkara disimpulkan cukup sehingga terhadap beberapa saksi yang terlibat ditetapkan sebagai tersangka," kata Kapolres Tangsel, AKBP Ibnu Agus Santoso, Selasa (7/5).

Tersangka D sendiri diduga melakukan provokasi awal hingga mengundang kerumunan warga setempat

pada malam kejadian, Minggu (5/5). Hal demikian akhirnya berujung pada tindak kekerasan yang menyebabkan korban luka.

"Sehingga akibat teriakan tersebut terjadi kegaduhan dan kesalah pahaman yang mengakibatkan terjadinya kekerasan dan menimbulkan korban," jelasnya.

Korban berinisial A merupakan mahasiswa Universitas Pamulang (Unpam). A, didampingi rekannya langsung membuat laporan ke Mapolres Tangsel beberapa jam setelah kejadian.

Barang bukti yang diamankan petugas adalah rekaman video yang viral di media sosial, 3 bilah senjata tajam jenis pisau, kaus berwarna merah dan kaus berwarna hitam. Para tersangka dijerat Undang-Undang Darurat RI Nomor 12 Tahun 1951 dan atau Pasal 170 KUHP, Pasal 351 KUHP, Pasal 335 KUHP Juncto Pasal 55 KUHP. • lus

Nenek 69 Tahun Ditemukan Tewas Bersimbah Darah di Rumahnya

PURWAKARTA (IM) - Seorang lansia, Asiah (69), ditemukan tewas bersimbah darah di dalam rumahnya, Kampung Pasir Kihyang RT 13/05 Desa LebakAnyar, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, Senin (6/5). Dugaan sementara Asiah korban pembunuhan.

Jasad Asiah pertama kali ditemukan cucunya yang bernama Rizki Fadilah (16), sekitar pukul 16.20 WIB. Saat itu Rizki menyangka tidak ada orang di dalam rumah karena kondisi pintu luar dikunci dari luar.

Setelah masuk, ternyata menemukan neneknya yang tergeletak di lantai ruang tamu rumahnya dengan kondisi terluka, dan

mengeluarkan darah segar dari kepala. Rizki yang panik langsung meminta tolong.

"Dari hasil penyelidikan sementara terdapat luka lebam di bagian tangan, dan luka robek di bagian kepala korban. Kuat dugaan korban tewas akibat penganiayaan," kata Kapolsek Pasawahan, AKP Gungun Gunadi kepada wartawan, Selasa (7/5).

Jasad korban dievakuasi polisi ke RSUD Bayu Asih, untuk selanjutnya dilakukan penyelidikan lebih lanjut termasuk proses autopsi.

Kabar dugaan pembunuhan terhadap Asiah cepat menyebar sehingga rumah korban pun banyak didatangi warga. • lus